Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

EDUKASI LITERASI KEUANGAN GUNA MENGURANGI PERILAKU KONSUMTIF BAGI SISWA/SISWI SMK NEGERI I PULOAMPEL

Indah Savila[1] , Nasihah[2] , Selviana Dian Safira[3] , Suryono, S.E., M.M.[4]
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisniss, PKSDU Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : savilaindah@gmail.com[1] ,nasihah532@gmail.com[2] , selvianadian03@gmail.com[3]
dosen02742@unpam.ac.id[4]

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi literasi keuangan guna mengurangi perilaku konsumtif pada siswa-siswi SMK Negeri 1 Puloampel. Latar belakang pengabdian ini adalah maraknya perilaku konsumtif di kalangan remaja yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan kemudahan akses belanja online. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi edukasi, pelaksanaan pelatihan literasi keuangan secara interaktif, serta evaluasi melalui observasi, kuesioner, dan diskusi reflektif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa dalam mengelola keuangan pribadi, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengurangi perilaku konsumtif melalui pemahaman pengelolaan pengeluaran dan menabung. Respon positif dari siswa dan pihak sekolah menunjukkan keberhasilan proses edukasi ini, dengan rencana integrasi materi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah sebagai langkah berkelanjutan. Kesimpulannya, edukasi literasi keuangan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengelola keuangan serta mengurangi perilaku konsumtif, meskipun masih perlu program lanjut dan pendampingan untuk mempertahankan hasilnya.

Kata Kunci : literasi keuangan, perilaku konsumtif, edukasi keuangan, pengelolaan keuangan, siswa SMK.

ABSTRACT

This community service program aims to educate students at SMK Negeri 1 Puloampel about financial literacy and reduce consumer behavior. The background to this program is the rise in consumer behavior among adolescents, influenced by technological developments and easy access to online shopping. Qualitative methods were used, including identifying partner needs, developing educational materials, implementing interactive financial literacy training, and evaluating through observation, questionnaires, and reflective discussions. This activity successfully increased students' awareness of managing personal finances, distinguishing between needs and wants, and reducing consumer behavior through understanding spending management

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

and saving. The positive response from students and the school demonstrated the success of this educational process, with plans to integrate financial literacy materials into the school curriculum as a sustainable measure. In conclusion, financial literacy education is effective in improving students' financial management skills and reducing consumer behavior, although further programs and mentoring are needed to maintain the results.
***Keywords**: financial literacy, consumer behavior, financial education, financial management, vocational high school students.*

PENDAHULUAN

Teknologi telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kemudahan dan meningkatkan efisiensi. Dengan adanya teknologi digital, banyak kegiatan dapat dilakukan dengan lebih mudah dan cepat, seperti transaksi keuangan yang kini dapat dilakukan secara online tanpa perlu pergi ke bank (Hermawan & Septiani, 2024). Gaya berbelanja yang lebih spontan jug dapat diantisipasi untuk sewaktu waktu muncul, misalnya saat hasrat untuk membeli terasa begitu kuat sehingga menjadi pemicu timbulnya perilaku konsumtif.

Dalam kehidupan, orang mengendalikan uang, bukan sebaliknya kehidupan seseorang yang dikendalikan oleh uang (Barata & Yuana, 2021). Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, gaya hidup konsumtif semakin marak terjadi terutama di kalangan remaja. Remaja selalu berusaha untuk menunjukkan bahwa mereka bisa mengikuti tren fashion yang terbaru, yang terus-menerus berubah. Akibatnya, mereka tidak pernah merasa puas dengan apa yang sudah mereka miliki (Prihatini & Irianto, 2021).

Margaretha & Pambudhi (2015) mengatakan Perilaku konsumtif yang sebelumnya tidak memiliki dasar yang rasional kini dipicu oleh keinginan-keinginan yang sudah tidak lagi masuk akal. Akses terhadap media sosial dan platform digital lainnya mempercepat penyebaran tren konsumsi yang seringkali tidak sesuai dengan kebutuhan nyata. Dengan berkembangnya e-commerce di Indonesia sehingga semakin mudah seseorang untuk berbelanja dan mengeluarkan uang secara berlebihan.

Menurut Setyarko (2016) Terdapat banyak faktor yang memengaruhi seseorang untuk berbelanja online yaitu faktor harga yang murah, jenis produk yang beragam, waktu yang lebih efisien, kemudahan dalam transaksi serta faktor lainnya, karena faktor tersebutlah seseorang berbelanja tanpa melihat apakah hal tersebut memang sangat dibutuhkan. Perilaku konsumtif merupakan hal yang wajar bagi seseorang ketika melakukan pembelian terlalu banyak, mereka cenderung menghabiskan uang untuk hal-hal yang mewah atau tidak penting tanpa mempertimbangkan dampaknya pada keuangan jangka panjang.

Perilaku konsumtif ini dapat terus mengakar dalam gaya hidup remaja dan dapat menimbulkan permasalahan dalam kehidupannya. Adapun dampak yang dapat dirasakan remaja dari segi ekonomi yaitu ketika remaja terus melakukan perilaku kosumtif ini maka dia tidak lagi dapat mengatur keuangannya dengan baik. Sementara dampak yang dapat dirasakan remaja dari segi psikologis yaitu remaja akan mengalami tekanan jika keinginannya tidak dapat terpenuhi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Sementara dampak yang dapat dirasakan remaja dari segi sosial yaitu remaja akan terus mengikuti atribut yang banyak digemari tanpa mau manjadi diri sendiri (Effendi. 2016).
Namun, perilaku konsumtif yang berlebihan berpotensi menimbulkan masalah finansial di masa depanjika tidak disertai dengan pemahaman literasi keuangan yang memadai. Menurut ESCAP dalam financial literacy index 2022 kemajuan dalam kesejahteraan keuangan 2022 di bagian Asia Pasifik termasuk Indonesia berada pada urutan ke-17 dari 31 negara (Roin et al., 2024).
Literasi keuangan sangat penting diketahui setiap individu agar mereka dapat mengambil keputusan yang sehat terkait keuangan mereka di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) menyatakan bahwa "literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan,ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhiperilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan".Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola dan mengatur keuangan dengan efektif dan efisien
Setiap individu diwajibkan untuk mengelola keuangan mereka karena hal ini penting untuk kelangsungan hidup manusia, tidak hanya berlaku bagi mereka yang sudah memiliki penghasilan, namun juga untuk semua lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa. Mahasiswa perlu menjalankan manajemen keuangan yang efektif, terutama mengingat adanya pengeluaran yang cenderung besar dibandingkan dengan uang saku yang mereka terima. Selain itu, kebutuhan untuk mahasiswa mengelola keuangan dengan baik juga disebabkan oleh pentingnya membedakan antara kebutuhan dan keinginan, salah satu alternatif yang dapat membantu meningkatkan literasi keuangan adalah melalui lembaga pendidikan, seperti lingkungan perkuliahan. Diharapkan bahwa melalui konteks perkuliahan, para mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, yang nantinya dapat diumumkan kepada masyarakat secara luas mengenai cara yang efektif dalam mengelola keuangan.
Pentingnya literasi keuangan yaitu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana, mengurangi risiko kesalahan keuangan (misalnya, utang berlebihan, investasi yang buruk), meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan keluarga, mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan secara keseluruhan (Thaha, 2021).
Edukasi literasi keuangan tidak hanya mencegah kesalahan finansial, tetapi juga memberi siswa keterampilan untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan perlu didukung oleh komitmen untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, sehingga manfaat dari edukasi ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.
Sebagai langkah nyata dalam mengatasi permasalahan ini, dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Edukasi Literasi Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Bagi Siswa Siswi SMK Negeri 1 Pulo Ampel." Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya literasi keuangan, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan finansial yang baik dan mampu menghadapi tantangan ekonomi yang berkelanjutan dengan lebih bijaksana.

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah memberikan edukasi literasi keuangan secara langsung dan menilai perubahan perilaku konsumtif pada siswa SMK. Pendekatan ini memungkinkan interaksi langsung dan pendekatan yang komunikatif serta aplikatif dalam penyampaian materi.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Adapun metode pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan: Identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi, serta koordinasi dengan pihak sekolah untuk memastikan kesesuaian program dengan kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan: Edukasi melalui seminar interaktif, penyampaian materi tentang pentingnya mencatat pengeluaran, pengelolaan uang jajan, serta latihan membuat anggaran bulanan. Kami juga melakukan aktivitas ice breaking untuk membangun suasana positif dan meningkatkan keterlibatan siswa.
3. Evaluasi: Observasi dan pengisian lembar refleksi siswa untuk menilai pemahaman serta perubahan kebiasaan dalam mengelola uang jajan setelah kegiatan.



TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Aula SMKN 1 Puloampel, Jl. Raya Bojonegara No. 14 Kp. Mekarsari Rt. 14 Rw. 05, Ds. Margasari, Kec. Puloampel, 42455.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Selasa, 08 Oktober 2025

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan melalui penjelasan dibawah ini :

1. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Tim PKM mengadakan pertemuan dengan pihak sekolah, termasuk Kepala Sekolah dan Guru Bimbingan Konseling, untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan edukasi literasi keuangan. Penentuan jadwal dan lokasi pelaksanaan juga dibahas agar tidak mengganggu proses belajar mengajar. Dari hasil diskusi dengan guru pembimbing, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap pentingnya literasi keuangan dan cenderung memiliki perilaku konsumtif dalam pengeluaran. Selain itu, banyak siswa yang merasa cemas terhadap pengeluaran mereka dan kurang disiplin dalam mencatat pengeluaran. Berdasarkan hal tersebut, ditetapkan fokus kegiatan PKM pada

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

tema literasi keuangan sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan finansial siswa.

2. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan Siswa/i SMK Negeri 1 PULOAMPEL demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa projektor, spanduk dan lain-lain.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan PKM. Pelaksanaan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Pelaksana ka Bustamil Arifin, yang diikuti sambutan dari perwakilan dosen pembimbing lapangan Bapak Bambang Permadi, S.E., M.M., serta perwakilan pihak sekolah Bapak Marwan, S.HI., M.Pd., M.M.,. Setelah sesi sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh mahasiswa, yang membawakan topik mengenai pentingnya manajemen keuangan dan cara mengelola pengeluaran dengan efektif.Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat SMK Negeri 1 PULOAMPEL Jl. Raya Bojonegara No. 14 Kp. Mekarsari Rt. 14 Rw. 05, Ds. Margasari, Kec. Puloampel, 42455.

4. Materi Pembinaan dan Penyuluhan Kegiatan

Berikut adalah materi mengenai Edukasi Literasi Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Bagi Siswa/I SMK NEGERI 1 PULOAMPEL. Materi pembinaan dan penyuluhan kegiatan yaitu Tantangan " Edukasi Literasi Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Bagi Siswa/I SMK NEGERI 1 PULOAMPEL. Materi disampaikan secara interaktif dengan menggunakan contoh nyata dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan siswa. Di sela penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya. Salah satu siswa menyampaikan pandangan dan pertanyaan yang mencerminkan antusiasme tinggi terhadap materi yang disampaikan. Sebagai bentuk apresiasi, panitia memberikan hadiah simbolis kepada peserta aktif serta melakukan penyerahan plakat kepada pihak sekolah sebagai simbol kerja sama dan rasa terima kasih atas dukungan terhadap kegiatan PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Edukasi Literasi Keuangan Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Bagi Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Puloampel" telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Aktivitas ini dilaksanakan pada Selasa, 08 Oktober 2025, di Aula utama SMK Negeri 1 Puloampel, dengan dihadiri 30 siswa kelas XII beserta beberapa guru pendamping. Pelaksanaan didukung oleh kerja sama yang solid antara dosen, mahasiswa Universitas Pamulang Serang, dan pihak sekolah., kegiatana pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

Hasil kegiatan ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan finansial berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu. Edukasi yang diberikan berhasil menanamkan konsep pengelolaan keuangan yang sehat, mengurangi risiko pemborosan akibat perilaku konsumtif. Siswa kini lebih menyadari faktor internal seperti motivasi dan gaya hidup yang memengaruhi konsumsi, serta faktor eksternal seperti tekanan teman sebaya dan iklan media sosial.

Penerapan metode interaktif terbukti efektif karena mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, dibandingkan metode ceramah biasa. Hal ini penting karena literasi

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

keuangan tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga membutuhkan perubahan sikap dan kebiasaan.





KESIMPULAN

Kegiatan edukasi literasi keuangan yang dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi dan mengurangi perilaku konsumtif. Siswa menjadi lebih sadar dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, lebih selektif dalam pengeluaran, serta mulai terbiasa mencatat dan mengatur keuangan mereka. Metode pembelajaran interaktif seperti diskusi, tanya jawab, dan permainan edukatif memberikan pengaruh positif yang signifikan pada keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu, dukungan penuh dari pihak sekolah serta partisipasi aktif siswa menjadi faktor krusial keberhasilan program ini. Namun, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan waktu pelatihan dan variasi tingkat pemahaman siswa, yang menjadi pertimbangan perlunya program lanjutan dan pendampingan berkelanjutan agar hasil dapat dipertahankan dan diperkuat. Integrasi literasi keuangan dalam kurikulum sekolah serta kolaborasi dengan orang tua dan komunitas menjadi strategi penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Literasi keuangan sangat penting diketahui setiap individu agar mereka dapat mengambil keputusan yang sehat terkait keuangan mereka di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2017) menyatakan bahwa “literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan,ataupun keyakinan individu yang akan mempengaruhiperilaku individu dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan”.Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu mengelola dan mengatur keuangan dengan efektif dan efisien

Pentingnya literasi keuangan yaitu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana, mengurangi risiko kesalahan keuangan (misalnya, utang berlebihan, investasi yang buruk), meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan keluarga, mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan secara keseluruhan (Thaha, 2021).

Edukasi literasi keuangan tidak hanya mencegah kesalahan finansial, tetapi juga memberi siswa keterampilan untuk merencanakan masa depan dengan lebih baik. Kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan perlu didukung oleh komitmen untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh, sehingga manfaat dari edukasi ini dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari. (SMK) namun demikian ijazah SMK yang dimiliki belumlah cukup untuk digunakan sebagai modal dalam persaingan mencari kerja, oleh karena itu bekal lain dibutuhkan para peserta didik seperti pengembangan *soft skill* melalui program-program yang diadakan disekolah salah satunya program kemitraan dengan berbagai lembaga yang menunjang.

DAFTAR PUSTAKA

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 4 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Iskandar, J. (2016). Indek dan Skala dalam Penelitian. Bandung: Puspaga. Handoko, T. Hani dan Rektor, R. Achmad. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. BPFE Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi Revisi. PT Bumi Aksara. Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Refika Aditama.

Mulyadi. (2018). Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia. Salemba Empat. Mathis, Robert L. dan Jackson, John H. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Perencanaan, Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Pemeliharaan SDM. Salemba Empat.

Riyanto, Yohanes. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Kebijakan dan Praktik. Penerbit Erlangga.

Budihardjo, Eko S. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Konsep, Strategi dan Evaluasi. PT Bumi Aksara. Hasibuan, Malayu S.P. (2018). Manajemen: Konsep, Teori, dan Penerapannya. PT Bumi Aksara.

Gaspersz, Vincent. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta